

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, membuat masyarakat dituntut untuk terus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. (Maulana, I., & Ginanjar, R. 2017). Rumah kos merupakan salah satu kebutuhan bagi para perantau atau masyarakat umum yang sedang memerlukan tempat hunian sementara sebagai sarana tempat tinggal mereka (Setiawan, R., Supriatna, A. D., & Kusuma, A. H. 2020) .

Kos Pondok Jaya terletak di Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kos ini memiliki 6 kamar kos yang umumnya dihuni oleh mahasiswa dan 4 kamar kontrakan yang dihuni oleh keluarga. Saat ini, Kos Pondok Jaya masih menggunakan sistem manual untuk pengelolaan data penyewa, pembayaran, dan transaksi. Sistem ini sering kali tidak efisien dan rawan kesalahan, seperti kehilangan data, pencatatan yang tidak akurat, dan kesulitan dalam pelacakan transaksi. Hal ini menyebabkan masalah bagi pemilik kos dan penghuni, seperti keterlambatan pembayaran, perselisihan keuangan, dan kesulitan dalam berkomunikasi.

Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pekerjaan pemilik maupun penghuni kos dalam pengelolaan data penyewa, pembayaran, dan transaksi, mempermudah pembayaran sewa kos bagi penghuni, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan kos. Beberapa fitur dalam sistem informasi kos ini antara lain manajemen data penghuni, laporan keuangan, laporan transaksi pembayaran, payment gateway.

Aplikasi ini akan dikembangkan pada platform web dan menggunakan metode agile kanban dalam pengembangan aplikasi. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah JavaScript dan menggunakan NuxtJs sebagai web framework dan untuk sistem database akan menggunakan MongoDB. pada tahap pengujian akan digunakan metode blackbox testing, serta User Experience Questionnaire (UEQ) untuk menguji dan mengevaluasi tingkat experience pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun sistem manajemen pencatatan kos yang bisa diterapkan di kos pondok jaya
2. Apakah aplikasi bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pemilik kos maupun penghuni kos di pondok jaya
3. Bagaimana metode Agile Kanban dapat membantu menyelesaikan masalah dalam pengembangan sistem

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen pencatatan kos yang dapat diandalkan dan efisien di Kos Pondok Jaya
2. Mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemilik kos dan penghuni kos di Pondok Jaya.
3. Menerapkan metode Agile Kanban untuk menyelesaikan masalah dalam pengembangan sistem.

1.3.2 Manfaat

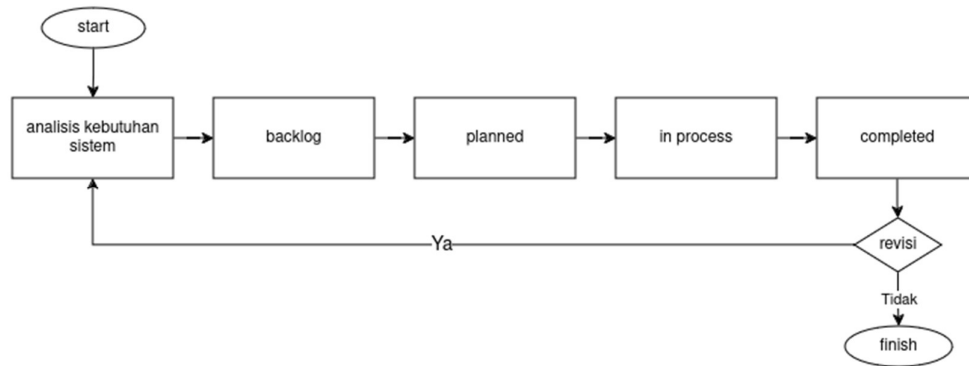
1. Merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen pencatatan kos yang dapat diandalkan dan efisien di Kos Pondok Jaya
2. Mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemilik kos dan penghuni kos di Pondok Jaya.
3. Menerapkan metode Agile Kanban untuk menyelesaikan masalah dalam pengembangan sistem

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi hanya menangani data penghuni, data kos, dan transaksi pembayaran yang ada di kos pondok jaya
2. Aplikasi hanya dapat diakses melalui pada platform web dan menggunakan koneksi internet
3. Aplikasi hanya ditujukan untuk pembayaran kos selama satu bulan

1.5 Metodologi Penelitian

Berikut adalah alur dari metodologi penelitian dalam pengembangan aplikasi pondok jaya



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap awal ini melibatkan pengumpulan dan analisis kebutuhan dari pemilik kos dan penghuni kos. Tujuannya adalah untuk memahami fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dalam sistem manajemen pencatatan kos.

2. Backlog

Semua kebutuhan yang telah dianalisis dicatat dalam *backlog*. *Backlog* berisi daftar tugas atau fitur yang akan dikembangkan dan diurutkan berdasarkan prioritas.

3. *Planned*

Tugas atau fitur dari *backlog* dipilih dan direncanakan untuk dieksekusi dalam jangka waktu tertentu. Tim merencanakan tugas-tugas yang akan dikerjakan pada iterasi berikutnya.

4. *In Process*

Tugas yang telah direncanakan mulai dikerjakan oleh tim pengembang. Setiap tugas bergerak melalui tahap-tahap dalam Kanban board, dari *Planned* ke *In Process*, untuk memantau kemajuan.

5. *Completed*

Tugas yang telah diselesaikan di-review untuk memastikan tidak ada kesalahan. Setelah diverifikasi dan diuji, tugas dipindahkan ke status *Completed*.

6. Revisi

Jika ditemukan kesalahan atau kebutuhan tambahan setelah tahap *Completed*, tugas akan kembali ke tahap analisis kebutuhan sistem untuk diperbaiki atau ditambahkan fitur baru. Proses ini memastikan bahwa sistem tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna.